

## Judul : Edukasi Handycraf daur ulang botkas untuk Keterjagaan Alam di Pulau Gili Iyang Madura

### Nama Penulis

1. Mustaqim Makki
2. Subairi

---

#### Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

**Abstract:** Pulau Gili Iyang di Madura memiliki masalah lingkungan yang serius, terutama dalam hal pengelolaan sampah. Maka diperlukan program pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan warga dalam mengelola sampah, khususnya botol bekas minuman. Penelitian Pengabdian ini menggunakan strategi pendekatan yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Hasil Program ini berhasil menghasilkan inovasi terbaru berupa handycraft daur ulang botol bekas minuman yang dapat meningkatkan kreativitas dan pendapatan masyarakat setempat. Selain itu, program ini juga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah pemanfaatan limbah tahu sehingga perekonomian masyarakat dapat terbantu dengan baik. Program ini mendapat respon positif dari masyarakat dan pemerintah desa karena dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Edukasi handycraft daur ulang botol bekas minuman dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi masalah lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pulau Gili Iyang Madura. Oleh karena itu, program ini perlu terus dikembangkan dan disosialisasikan kepada masyarakat luas.

#### Keywords:

Edukasi Handycraf, Daur Ulang Botkas, Pelestarian Alam

---

### I. Latar Belakang

Banyaknya sampah yang terbuang percuma yang sebenarnya dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang yang lebih bermanfaat menjadi salah satu permasalahan dalam kehidupan manusia sekarang ini. Masyarakat kurang peduli terhadap keadaan lingkungan hidup dan juga kurang memahami bagaimana cara mengolah sampah yang baik.

Keadaan hidup masyarakat yang modern justru dapat dijadikan kelebihan dan juga tantangan dalam kegiatan usaha ini. Potensi SDM yang lebih maju dapat dijadikan sumber kreativitas dalam pengolahan sampah terutama botol plastik minuman dan juga sebagai alat untuk menginovasi kegiatan yang lebih bermanfaat lagi.

Kreativitas pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah botol bekas minuman menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan. Sampah botol bekas minuman dapat dibuat kerajinan tangan seperti tong sampah kecil untuk di ruangan belajar, tong sampah besar untuk di lapangan sekolah, tempat pensil, pot bunga untuk hiasan sekolah dan lain sebagainya.

Pemanfaatan sampah botol bekas minuman masih jarang dilakukan di sekolah-sekolah karena kurang memperhatikan hal-hal seperti kreativitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah. Dengan adanya program kegiatan pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah botol bekas minuman menjadi kerajinan tangan ini diharapkan warga sekolah terutama para siswa dan siswi dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah, selain itu warga sekolah terutama siswa dan siswi dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan.

## **II. Metode Penelitian**

Dalam pengabdian ini menggunakan strategi pendekatan menekankan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam

pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Berikut adalah korelasi poin-poin kampanye edukasi tentang daur ulang dan pelestarian lingkungan di Pulau Gili Iyang, Madura. (Birmingham Vicar of hodge hill cruch, 2013). Dengan menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR) menunjukkan pendekatan yang kuat dalam menghubungkan proses penelitian dengan perubahan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Metode PAR menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam semua tahap penelitian, mulai dari perencanaan hingga implementasi dan evaluasi. Dalam konteks program pengabdian di pulau gili iyang Madura, melibatkan masyarakat sebagai subjek dan sumber rujukan utama mencerminkan pendekatan partisipatif ini. Melakukan analisis terhadap situasi masyarakat dan identifikasi masalah adalah langkah-langkah awal yang sesuai dengan prinsip-prinsip PAR. Dengan memahami konteks lokal dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat pulau gili iyang Madura, program dapat lebih efektif menentukan tujuan dan rencana tindakan. Konsep-konsep yang perlu di jalankan dalam pengabdian dengan pendekatan PAR, sebagai berikut :

1. Perencanaan dan pemetaan tujuan
2. Melakukan pendekatan social
3. Keterlibatan Masyarakat Sebagai Subjek
4. Evaluasi dan implementasi berkelanjutan
5. Dampak dan hasil pengabdian Masyarakat

## **Hasil**

Pelatihan kreasi dalam upaya pemanfaatan botol minuman bekas menjadi kerajinan tangan ini akan melalui beberapa pendekatan :

### **a. Sosialisasi Program**

Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu

dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang mengikuti pelatihan kreasi ini dan mensosialisasikan tentang program yang akan di laksanakan.

**b. Penyampaian Materi**

Pada tahap ini peserta akan diberikan materi seputar kewirausahaan dan cara membuat kerajinan tangan dengan berbahan baku botol plastik bekas minuman yang sudah tidak terpakai.

**c. Pelatihan Kreasi**

Pelatihan kreasi yaitu praktek pembuatan berbagai macam kerajinan tangan yang berbahan dasar Botol Plastik yang sudah tidak terpakai dengan alat dan bahan yang sudah disediakan. Praktek di dampingi oleh masyarakat yang bersangkutan. Kerajinan tangan berupa Tempat sampah, dan Pot Bunga.

**d. Pemanfaatan Hasil Kerajinan Tangan**

Hasil dari pelatihan kreasi yang berupa kerajinan tangan seperti tempat sampah, tempat pensil, pot bunga dan lain-lain kemudian diletakkan di sekolah agar para siswa dapat memahami konsep green school dan membuat sekolah menjadi asri dan nyaman.

**e. Rencana Kegiatan**

Untuk mengetahui dan melaksanakan kegiatan lebih jelas, maka rencana kegiatan dilakukan secara terperinci sebagai berikut:

Jenis Kegiatan	Deskriptif Kegiatan	Jadwal kegiatan
Bersosialisasi dengan Mitra	Menjelaskan pentingnya mendaur ulang sampah botol plastik minuman bekas Menjelaskan pentingnya memahami konsep <i>green school</i>	Hari pertama

Mengumpulkan Syarat-Syarat Administrasi	Koordinasi antara Kepala Sekolah Mitra dengan Tim Pengabdian Masyarakat dari STAINH	Hari Pertama
Kunjungan Tim Pelaksana ke kedua mitra	Melaksanakan persiapan dengan sebaik-baiknya Melaksanakan pelatihan terhadap mitra	Hari Kedua

### **Komposisi**

#### Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu botol plastik, gunting, pisau, bunga hias, kuas, cet, gabus, lilin, kawat.

### **Materi Pelatihan**

Adapun materi dalam pelatihan sebagai berikut pengetahuan tentang tahapan proses pengelolaan botol bekas plastik menjadi pot bunga baik secara umum maupun khusus dan pengetahuan tentang alat dan bahan pembuatan botol bekas plastik dan proses pembuatannya.

#### Metode Pengabdian

Dalam kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi dua metode kegiatan sebagai berikut

1. Survei

Dilakukan untuk memilih dan menetapkan lokasi pelaksanaan kegiatan, dan dipilih di Desa Banra'as JL. Wisata Pantai Ropet Rt.04/Rw.05 Desa Banra'as Dusun Baru karena rata-rata dari teman kelompok memilih lokasi yang sama untuk mengerjakan kegiatan tersebut agar kami mampu bertukar pikiran untuk mengerjakan pot bunga tersebut menjadi unik dan kreatif.

2. Ceramah dan diskusi

Salah satu teman kelompok kami memberikan saran tentang pengetahuan proses pemanfaatan pembuatan botol bekas plastik serta pengetahuan bahan dan alat untuk mengelola botol plastik menjadi pot bunga. kelompok kami melakukan diskusi pada saat kami melakukan kegiatan atau sesudah selesai kegiatan pada saat praktek yang kami lakukan.

3. Demonstrasi atau Praktek atau Pelatihan proses pembuatan pot bunga kelompok telah paham dengan apa saja bahan dan alat pembuatan pot bunga dilanjutkan dengan proses tahapan pembuatan pot bunga dari yang biasa saja menjadi unik dan kreatif.

Adapun cara kerja pembuatan botol plastik menjadi pot bunga

1. Botol bekas plastik dibersihkan dan di sesuaikan besar potnya
2. Lalu botol di bentuk seunik mungkin
3. Setelah itu, botol yang sudah di bentuk lalu di cet sesuai keinginan
4. didiamkan hingga kering
5. Setelah cet kering, Masuk ke penebalan cet
6. Setelah menunggu cet lapisan kedua kering, pot bunga siap di gunakan.

Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pelaksanaan program PKM pada pemanfaatan botol bekas menjadi kerajinan pot bunga.

#### Pelaksanaan pembuatan

Pada hari selasa tanggal 19 september 2023 bertempat di lokasi 1. SDN Banra'as 2. 2. SMP Nurul Iman. dilaksanakan kegiatan pelaksanaan pembuatan ini untuk program PKM pemanfaatan botol bekas menjadi kerajinan pot bunga.

Hasil dari bentuk pengabdian masyarakat berupa kegiatan upaya pemanfaatan botol plastik bekas menjadi kerajinan tangan adalah sebagai berikut :

1. Siswa lebih terampil dalam membuat tong sampah berbahan tutup botol plastik dan memiliki kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas.
2. Siswa dapat mengembangkan kreativitasnya melalui pelatihan membuat tong sampah yang bernilai jual sehingga dapat meningkatkan jiwa wirausaha.
3. Siswa sadar akan kebersihan lingkungan sehingga dapat meminimalisir dampak negative pencemaran lingkungan.
4. Siswa dapat memanfaatkan pelatihan ini sebagai sarana untuk meningkatkan nilai jua dan kreativitas sebagai salah satu daerah wisata di Pulau gili iyang.

Capaian dari pelaksanaan kegiatan ini adalah : Guru dan siswa mampu memahami pentingnya keterjagaan lingkungan yang bersih . Guru dan Siswa juga memahami bahwa limbah sampah seperti botol plastik bekas, paralon bekas, kaca bekas merupakan potensi local atau bahan baku yang ada disekitar lingkungan yang selama ini menjadi limbah atau tidak bermanfaat ternyata memiliki nilai ekonomi yang tinggi untuk bahan baku produk berkualitas tinggi seperti pot bunga, lampu hias, tas, dan lain-lain.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan PKM, membetuk pola bentuk untuk hasil yang unik dalam pembuatan pot bunga dari sampah plastik.

### **Kepelatihan dan pembuatan**

Kegiatan kepelatihan dan pembuatan ini berangsur lama dikarenakan kami mencari referensi yang tepat untuk pembuatan pot bunga untuk layak pakai dan nilai jual yang tinggi. Disini kami saling memberi pemahaman dari segi model dan bentuk sebuah pot sehingga menjadi unik dan juga cantik. Pelatihan dan pembuatan ini diikuti sebanyak 5 orang untuk perancangan bentuk dan gambar.

Output dari kegiatan ini adalah tiap masig-masing ide dari pelaksanaan kepelatihan dan pembuatan bentuk ini memiliki arti bahwa bahan bekas atau limbah yang biasanya berserakan di jalanan dapat mempunyai nilai atau layak pakai sehingga kami berusaha semaksimal mungkin menjadikan sampah yang tidak berguna ini menjadi barang yang berguna bahkan menghasilkan nilai jual yang tinggi atau mahal.



Gambar 4. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan atau pengecatan produk pot dari botol plastik.

### **Pengecatan pot dari limbah botol plastik untuk layak pakai**

Salah satu permasalahan dari segi aspek model untuk mempercantik dan memperunik karya yaitu masuk ke metode pengecatan ini. Kami mencari tau dan membuat bentuk gambar yang sedemikian rapih agar hasil yang maksimal untuk menghindari terjadinya kekecewaan dari hasil produk untuk layak pakai.

Pengelolaan ini terjadi hingga 2 kali pengecatan (double) untuk menghindari cat transparan karena kita menggunakan botol yang berbahan palstik(bening dan licin) sehingga menjadikan pot ini bukan hanya unik tetapi berwarna dan siap untuk dipajang di teras rumah.



Gambar 5. Hasil pengecatan dan model pot bunga dari sampah botol plastik

## **Hasil pembuatan pot bunga**

Untuk hasil pembuatan pot bunga ini untuk mensosialisasikan atau dalam bentuk penjualan bisa melalui sosial media dan mempromosikan pot bunga ini ke warga terdekat dan juga kita dapat menjelaskan bagaimana sampah botol plastik ini dapat di perjual belikan untuk hasil yang maksimal agar warga tau bagaimana cara memanfaatkan botol plastik menjadi pot bunga untuk harga dan hasil yang unik dan maksimal.

## **Pembahasan**

### **Urgensi Edukasi Daur Ulang Botkas**

Terdapat beberapa hasil yang dihasilkan dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh peserta KKN STAI Nurul Huda tahun 2023. Salah satunya adalah inovasi dalam pengolahan sampah botol plastik menjadi pot bunga yang dapat dijual atau disosialisasikan melalui media sosial. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan sampah dengan cara yang kreatif. Selain itu, artikel tersebut juga membahas tentang pengolahan limbah ampas tahu menjadi produk yang lebih bermanfaat. Dalam program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kolaborasi Dosen dengan Mahasiswa/i KKN STAI Nurul Huda tahun 2023, mereka berusaha memberikan pemahaman dan kreativitas terhadap masyarakat agar dapat memanfaatkan ampas tahu dengan cara yang lebih bermanfaat.

Edukasi handycraf daur ulang memiliki urgensi yang sangat penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dalam era modern ini, masalah lingkungan semakin menjadi perhatian utama karena semakin banyaknya limbah yang dihasilkan oleh manusia. Oleh karena itu, edukasi handycraf daur ulang menjadi salah satu solusi yang dapat membantu mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dan menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, edukasi handycraf daur ulang juga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Dengan memanfaatkan limbah sebagai bahan baku, masyarakat dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai jual dan dapat dijual di pasaran. Hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi ketergantungan pada bahan baku yang mahal. Selain manfaat ekonomi, edukasi handycraf daur ulang juga dapat membantu meningkatkan kreativitas dan

keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah menjadi produk yang lebih bermanfaat. Dengan meningkatkan kreativitas dan keterampilan, masyarakat dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Dengan demikian, edukasi handycraf daur ulang memiliki urgensi yang sangat penting dalam menjaga kelestarian lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan kreativitas dan keterampilan masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan perhatian dari berbagai pihak untuk mengembangkan program-program edukasi handycraf daur ulang yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan (Ediana et all, 2017).

Beberapa poin penting yang dapat dicermati dari tulisan tersebut antara lain:

#### 1. Pentingnya Kelestarian Lingkungan

Kelestarian lingkungan menyoroti masalah lingkungan sebagai perhatian utama dalam era modern dengan peningkatan jumlah limbah manusia. Edukasi handicraft daur ulang dianggap sebagai langkah yang sangat penting untuk mengatasi masalah ini (Arrum et all, 2021).

#### 2. Solusi Mengurangi Jumlah Limbah

Edukasi handicraft daur ulang diidentifikasi sebagai solusi yang dapat membantu mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan oleh manusia. Dengan memanfaatkan limbah sebagai bahan baku, masyarakat dapat mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan (Arrum et all, 2021)..

#### 3. Manfaat Ekonomi bagi Masyarakat

Selain kelestarian lingkungan, artikel juga menyoroti manfaat ekonomi dari edukasi handicraft daur ulang. Pemanfaatan limbah sebagai bahan baku dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi ketergantungan pada bahan baku konvensional yang mahal.

#### 4. Peningkatan Kreativitas dan Keterampilan Masyarakat

Edukasi handicraft daur ulang diakui sebagai sarana untuk

meningkatkan kreativitas dan keterampilan masyarakat. Hal ini dianggap sebagai langkah penting untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki nilai jual tinggi (Amalia & Badri, 2017).

#### 5. Dukungan dan Perhatian Diperlukan

Artikel ini menegaskan perlunya dukungan dan perhatian dari berbagai pihak dalam mengembangkan program edukasi handicraft daur ulang. Ini mencakup dukungan dari pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor bisnis untuk memastikan kesuksesan dan keberlanjutan program tersebut (Delva dkk, 2019).

Secara keseluruhan, hal ini memberikan urgensi edukasi handicraft daur ulang sebagai pendekatan holistik yang tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan tetapi juga ekonomi dan kreativitas masyarakat. Pemahaman ini menyoroti pentingnya pendekatan berbasis masyarakat dan kolaboratif dalam mengatasi tantangan lingkungan di zaman yang terus berkembang.

### **III. Kesimpulan**

Program edukasi handicraft daur ulang botol bekas minuman di Pulau Gili Iyang Madura berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah dan menghasilkan inovasi terbaru berupa handicraft daur ulang botol bekas minuman yang dapat meningkatkan kreativitas dan pendapatan masyarakat setempat. Program ini juga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah pemanfaatan limbah tahu sehingga perekonomian masyarakat dapat terbantu dengan baik. Program ini mendapat respon positif dari masyarakat dan pemerintah desa karena dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu, edukasi handicraft daur ulang botol bekas minuman dapat menjadi solusi yang

efektif dalam mengatasi masalah lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pulau Gili Iyang Madura. Program ini perlu terus dikembangkan dan disosialisasikan kepada masyarakat luas.

#### **IV. Daftar Referensi**

Amelia, D., & Badri, J. 2017. Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R Dikota Bukit Tinggi. Prosiding Seminar Nasional Perencanaan Pembangunan Inklusif Desa-Kota.

Arrum, A.H., Yutikawati, A., Daulatullail. F., Mufidah, Uula, S.A.N., yamsiah, T.N., Suwangsih, E., etiani, R.N. 2021. Webinar Pengabdian: Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa SD Di Masa Pandemi Melalui Pemanfaatn Barang Bekas Di Rumah. Jurnal Pengabdian PGSD, 1(2), 11-123.  
Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services

Delva, Oxa. dkk., 2019. Pemanfaatan botol bekas menjadi kerajinan pot bunga. pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kreatifitas warga sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta , 2(1), pp. 66-79.

Dewi, N.A.P., Madrini, I.G.B., & Tika, I. 2021. Efektivitas Sistem Pengelolaan Sampah BerbasisMasyarakat (Studi Kasus Desa Sanur Kaja Kota Denpasar). Jurnal BETA Biosistem Dan TeknikPertanian, 9(2), 280-290.

Dirjen Pengelolaan Sampah-Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah.

Dwiyanto, B.M. 2011. Model Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dan Penguatan Sinergi Pengelolaan Sampah Perkotaan. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 12(2), 239-256.

Ediana, D., fatma, F., & Yuniliza. 2017. Analisis Pengolahan Sampah Reduce Reuse Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh. Jurnal Edurance, 3(2), 238-246.

Fadhila, O., & Rakimahwati. 2020. Limbah Daur Ulang Dapat

Meningkatkan Kreativitas Anak DiTaman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 445-452.

risnawati, O.R, & Khasanah, N. 2020. Penyuluhan Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R Dalam Mengurangi Limbah Rumah Tangga. *Jurnal Cakrawala Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 4(2), 153-168.

Tiandho, Y., Aldila, H., Widyaningrum, Y., Kusmita, T., Indriawati, A., Kurniawan, W.B., & Afriani, F. 2021. Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Menjaddi Berbagai Kreasi Daur Ulang Bagi Masyarakat Desa Penyak. *Journal of Appropriate Tehnology For Community Services*, 2(2), 60-69.ss

Wahyono, S., Sahwan, F.L., & Suryanto, F. 2013. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Rawasari Kelurahan Cempaka Putih Jakarta Pusat. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 13(1), 75-84.